

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam pengembangan model pembelajaran berbasis intertekstualitas ilmu kimia pada materi kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan di SMA dilakukan beberapa tahap, yaitu:
 - a. memvalidasi kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator dan indikator dengan konsep yang akan dikembangkan dalam pembuatan model pembelajaran berbasis intertekstual dalam materi kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan (K_{sp})
 - b. menganalisis aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis yang dimunculkan oleh konsep-konsep dalam materi kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan pada buku kimia SMA dan perguruan yang dianalisis
 - c. membuat prosedur praktikum dan melakukan uji coba untuk memperlihatkan aspek makroskopis
 - d. membuat media pembelajaran, media yang dipilih untuk memperlihatkan aspek mikroskopis dan simbolis adalah komputer
 - e. menggabungkan aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis dalam pengembangan model pembelajaran berbasis intertekstualitas
2. Untuk mengintegrasikan aspek makroskopis, mikroskopis, simbolis, interaksi sosial dan pengalaman sehari-hari dalam pengembangan model pembelajaran berbasis intertekstualitas ilmu kimia pada materi kelarutan dan tetapan hasil

kali kelarutan SMA maka dalam proses pembelajarannya dimulai dengan aspek makroskopis seperti praktikum atau video yang memiliki hubungan dengan konsep kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan untuk memperlihatkan fenomena yang dapat diamati oleh siswa, kemudian disajikan aspek mikroskopis dalam bentuk atom-atom, molekul, dan ion beserta interaksi antar ionnya yang disesuaikan dengan aspek makroskopis. Aspek simbolis yang disajikan adalah rumus kimia untuk memperlihatkan kesetimbangan dalam larutan jenuh, pergeseran arah kesetimbangan dan ungkapan atau rumus yang berhubungan dengan konsep kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan. Setelah semua konsep diberikan, dalam pembelajarannya siswa diberikan aplikasi-aplikasi konsep kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengembangan model pembelajaran yang dibuat, pembelajaran dimulai dengan penyajian aspek makroskopis diikuti dengan aspek mikroskopis dan simbolis yang dalam penyajiannya, ketiga representasi kimia tersebut tidak dipisahkan. Pada model pembelajaran yang disusun, interaksi sosial siswa dimunculkan selama proses pembelajaran. Interaksi sosial siswa dengan siswa terjadi ketika melakukan praktikum secara berkelompok dan interaksi siswa dengan guru terjadi ketika guru bertanya kepada siswa dengan tujuan membimbing siswa agar menemukan konsep sendiri, kemudian siswa menjawab pertanyaan guru tersebut.

B. Saran

Saran yang diajukan melalui penelitian ini untuk peneliti selanjutnya diantaranya:

1. diharapkan mengoptimalkan prosedur praktikum yang terdapat pada skripsi ini
2. untuk praktikum menjelaskan pengaruh ion senama terhadap kelarutan, sebaiknya digunakan larutan yang akan menghasilkan endapan berwarna, seperti PbCrO_4 karena akan lebih menarik bagi siswa
3. untuk praktikum memprediksi terbentuk atau tidak terbentuknya endapan, sebaiknya dipilih campuran yang akan menghasilkan endapan yang berwarna, contoh campuran yang menghasilkan endapan PbI_2 sehingga menarik bagi siswa. Selain itu, disarankan untuk memilih zat yang memiliki nilai K_{sp} yang kecil, sehingga endapan lebih mudah terbentuk
4. pada pembuatan larutan untuk praktikum pengaruh ion senama dan pengaruh pH terhadap kelarutan, diharapkan membuat larutan yang diperkirakan cukup pekat sehingga pengaruh dari penambahan masing-masing larutan dapat terlihat jelas
5. dalam pembelajarannya, contoh pengungkapan tetapan hasil kali kelarutan sebaiknya diberikan juga contoh zat yang memiliki nilai indeks lebih dari satu, sehingga dalam menuliskan nilai K_{sp} akan lebih dimengerti siswa
6. untuk aplikasi konsep kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan dikaji lebih dalam

7. sebaiknya model tidak hanya dipresentasikan, tetapi dilakukan simulasi di kelas yang sebenarnya sehingga keefektifan model pembelajaran ini dapat terlihat
8. apabila membutuhkan suatu data, sebaiknya langsung melihat di *hand book* tidak di buku teks kimia sehingga diperoleh data yang lebih akurat.